BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Kinerja Aparatur

2.1.1.1 Pengertian Kinerja

Istilah Kinerja telah populer digunakan hampir pada semua bidang, baik yang mengarah pada tingkatan organisasi maupun secara individual. Suatu lembaga baik lembaga pemerintah maupun lembaga swasta dalam mencapai tujuan yang ditetapkan harus melalui sarana dalam bentuk organisasi yang digerakkan oleh sekelompok orang (*group of human being*) yang berperan aktif sebagai pelaku atau aktor. Tercapaimya tujuan lembaga dimungkinkan karena upaya para pelaku yang terdapat pada organisasi. Dalam hal ini sebenarnya terdapat hubungan yang erat antara kinerja lembaga (*Institutional performance*) denga kinerja perorangan (*individual performance*).

Pengertian kinerja (prestasi kerja) diartikan oleh Anwar Prabu Mangkunegara dalam bukunya *Evaluasi Kinerja SDM* mengatakan bahwa,

> "Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2010:9)".

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, dapat diartikan bahwa kinerja merupakan tanggung jawab para pegawai dalam melaksanakan tugasnya, yang disesuaikan dengan tugas dan fungsinya guna menghasilkan *output* yang